

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan didapat suatu kesimpulan berikut:

1. Upaya yang dapat dilakukan guna menaikan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* yaitu dengan membentuk kelompok belajar secara heterogen dengan memperhatikan kemampuan peserta didik, memilih ketua kelompok yang mumpuni untuk setiap kelompok yang bertugas untuk membantu guru dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif, membantu setiap kelompok dengan menanyakan kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami kegiatan yang terdapat pada LKPD, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan reward (hadiah) pada kelompok dan peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dalam memecahkan masalah matematis pada indikator memahami masalah upaya yang dapat dilakukan guru ialah memandu peserta didik untuk membaca permasalahan yang disajikan pada LKPD dan menginstruksikan untuk menandai informasi penting terlebih dahulu kemudian membimbing peserta didik untuk mampu menuliskan informasi tersebut. Dalam memecahkan masalah matematis pada indikator merencanakan penyelesaian masalah upaya yang dapat dilakukan guru ialah meminta peserta didik untuk membuat suatu pemisalan terlebih dahulu boleh menggunakan gambar atau simbol berdasarkan informasi yang telah diketahui dan permasalahan yang diberikan, kemudian meminta peserta didik untuk menentukan serta menuliskan strategi atau rumusan yang tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah kemudian memastikan kepada peserta didik untuk terlebih dahulu memahami rumus yang telah dituliskan tersebut agar tidak salah dan tepat untuk digunakan dalam menyelesaikan masalah. Dalam memecahkan masalah matematis pada indikator menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian upaya yang dapat dilakukan guru ialah memberikan arahan kepada peserta untuk mensubstitusikan informasi yang diketahui berupa nilai pada rumus yang telah

dituliskan pada tahap sebelumnya sesuai dengan rencana penyelesaian masalah yang telah dibuat. Kemudian meminta peserta didik untuk mengecek kembali apakah sudah mensubstitusikan dengan benar, dan menginstruksikan agar peserta didik lebih teliti dalam melakukan perhitungan. Dalam memecahkan masalah matematis pada indikator memeriksa kembali upaya yang dapat dilakukan guru ialah melakukan pengecekan dan perhitungan ulang langkah penyelesaian dari permasalahan yang diberikan hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh peserta didik sudah benar atau masih terdapat kesalahan, kemudian membimbing peserta didik untuk menuliskan kesimpulan dari masalah yang diberikan.

2. Proses pembelajaran dengan mempraktikkan model pembelajaran *Discovery Learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematis. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal peserta didik kelas VII/I SMP Negeri 2 Medan T.A 2022/2023 dari tes awal yang diberikan pada pra-tindakan, tes kemampuan pemecahan masalah matematis I yang diberikan pada akhir siklus I dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis II yang diberikan pada akhir siklus II. Semula nilai rata-rata peserta didik pada tes awal yaitu sebesar 31.21 termasuk dalam kategori sangat rendah dan memperoleh peserta didik yang tuntas sebanyak 1 dari 32 siswa sehingga ketuntasan klasikalnya sebesar 3.12%. Setelah diberikannya TKPMM I pada akhir siklus I nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal mengalami peningkatan, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 64.58 termasuk dalam kategori rendah dan peserta didik yang tuntas sebanyak 12 dari 32 siswa sehingga ketuntasan klasikalnya sebesar 37.5%. Kemudian berdasarkan hasil TKPMM II pada akhir siklus II nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86.35 termasuk dalam kategori tinggi dan peserta didik yang tuntas sebanyak 29 dari 32 siswa sehingga ketuntasan klasikalnya sebesar 90.6%.

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan dengan berlandaskan hasil penelitian ini yaitu berikut:

1. Bagi guru bidang studi matematika, sebagai salah satu upaya yang bisa dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis disarankan untuk mempergunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan untuk merencanakan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan penggunaan waktu selama proses belajar mengajar.
2. Bagi peserta didik, pembelajaran dengan mempraktikkan model pembelajaran *Discovery Learning* bermaksud untuk membantu peserta didik bekerja sama atas memecahkan suatu permasalahan matematis. Oleh karenanya, diharapkan pada peserta didik untuk lebih aktif pada proses pembelajaran serta jangan ragu atas mengemukakan pendapat, berdiskusi dengan teman sekelompok, berargumentasi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang kurang dipahami. Selain itu peserta didik disarankan untuk banyak berlatih atas menyelesaikan soal-soal dengan mempraktikkan strategi pemecahan masalah sesuai pendapat polya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian serupa dimaksudkan agar hasil serta perangkat dari penelitian ini bisa dibuat bahan pertimbangan untuk mempraktikkan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan belajar lainnya dan pokok bahasan lainnya yang dapat dikembangkan dalam penelitian berikutnya dengan menambahkan strategi atau media pembelajaran yang lebih menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.